



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 23 No. 1, Juni 2024



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ATAS PERSEDIAAN BARANG GUDANG DI BINTANG FLORES HOTEL

Isabela Orati Jeni¹, Agus Wahyudi^{2*}

¹Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLBajo Commodus, Labuhan bajo, Indonesia,
oratijeni04@gmail.com

²Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLBajo Commodus, Labuhan bajo, Indonesia,
aguswahyudi@poltekelbajo.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 24 April 2024

Revised: 24 Mei 2024

Accepted: 11 Juni 2024

Published: 20 Juni 2024

Corresponding Author:

Nama: Agus Wahyudi

Email: aguswahyudi@poltekelbajo.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v23i1.293

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: *This study aims to analyse the application of the internal control system in the receipt and release procedures for warehouse inventory at Bintang Flores Hotel. The research uses qualitative methods, data collection techniques used through observation, interviews and documentation. Starting with direct observation of the process or procedure for receiving and issuing goods at Bintang Flores Hotel, conducting interviews and documentation, then analysing the data, testing the validity of the data and drawing conclusions. The next stage is to provide recommendations and suggestions regarding the procedures for receiving and issuing goods at Bintang Flores Hotel and analyses related to the internal control system. The results of this study indicate that the process of receiving and issuing goods at Bintang Flores Hotel has not been carried out optimally. This can be seen from when receiving there is no Purchase order document (PO) as a supporting document in checking the type, price and quantity of goods ordered. Furthermore, in the procedure for releasing goods, there is no special warehouse staff in charge of recording or recapitulating every inventory that comes out of the warehouse, besides that there is no special supervision carried out by cost controllers in the process of receiving and distributing goods. The internal control system has not been fully implemented properly, such as control activities, risk assessment and monitoring have not been implemented optimally (Researcher,2024)*

Keywords: *Goods Receipt, Goods Release, Inventory, Information system*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran atas persediaan barang gudang di Bintang Flores Hotel. Penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Mulai dengan melakukan observasi pengamatan secara langsung proses atau prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di Bintang Flores Hotel, melakukan wawancara dan dokumentasi selanjutnya menganalisis data, uji keabsahan data dan menarik kesimpulan. Tahap selanjutnya adalah memberikan rekomendasi dan saran terkait prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di Bintang Flores Hotel dan analisis terkait sistem pengendalian internalnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di Bintang Flores Hotel belum di jalankan secara maksimal. Hal ini terlihat dari saat melakukan receiving tidak adanya dokumen Purchase order (PO) sebagai dokumen pendukung dalam mengecek jenis, harga dan jumlah barang yang dipesan. Selanjutnya pada prosedur pengeluaran barang tidak adanya staff khusus gudang yang bertugas untuk mencatat atau merekap setiap persediaan yang keluar dari gudang selain itu tidak adanya pengawasan khusus yang di lakukan cost controll dalam proses penerimaan serta pengeluaran barang. Sistem pengendalian internal sepenuhnya belum diterapkan dengan baik seperti aktivitas pengendalian, penilaian resiko serta pemantauan belum di terapkan secara maksimal (Peneliti,2024)

Kata kunci : Persediaan, penerimaan barang, pengeluaran barang, sistem informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Sejak Tahun 2019, Labuan Bajo ditetapkan sebagai kota pariwisata super prioritas oleh Presiden Joko Widodo, untuk menunjang pariwisata ini banyak para investor dari penjuru dunia berlomba-lomba ke Labuan Bajo dengan tujuan untuk mendirikan industri-industri hotel di Labuan Bajo dan usaha yang lainnya yang dapat menunjang pariwisata tersebut, industri hotel yang merupakan industri penyedia jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa yang lainnya yang disediakan untuk masyarakat umum. Kehadiran industri ini juga dapat membantu ekonomi masyarakat lokal karena lapangan pekerjaan semakin luas. Dalam menjalankan usaha tentunya hotel selalu ingin mendapatkan yang terbaik sehingga semuanya tergantung pada persediaan yang dapat mendukung operasional hotel dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan. Salah satu hotel yang berdiri di Labuan Bajo adalah Bintang Flores Hotel yang merupakan hotel bintang 4 yang sudah beroperasi sejak Tahun 2008, seperti hotel lainnya Bintang Flores Hotel juga memiliki beberapa departemen yang memiliki fungsi dan tugas masing-masing Seniman,(2022).

Salah satunya adalah bagian yang menyediakan barang-barang yang digunakan untuk operasional hotel yaitu accounting departemen. Fungsi yang terkait didalamnya adalah Purchasing, Receiving dan Store ketiga bagian ini sangat berpengaruh terhadap barang yang digunakan untuk operasional hotel. Purchasing ketika melakukan pembelian harus teliti, supaya barang yang dibeli sesuai dengan *Purchase Requistion (PR)* yang dibuat oleh setiap outlet dan departemen lain yang membutuhkan barang, *Receiving* ketika menerima barang receiving harus teliti memeriksa kembali barang tersebut dengan mengecek jumlah dan kualitas barang yang diterima, store dalam menerima dan mengeluarkan barang gudang bagian store juga harus bisa memastikan jenis dan jumlah barang yang dikeluarkan agar tidak terjadi kesalahan, karena bisa berdampak pada saat melakukan inventorry pada akhir bulan. Pada Bintang Flores Hotel masih terdapat beberapa kendala dalam prosedur panerimaan dan pengeluaran barang gudang, masih kurangnya pemantauan atau pengawasan yang dilakukan bagian *purchasing* dan *receiving* karena dari kedua bagian ini dikerjakan oleh satu staff atau karyawan saja sehingga mengakibatkan satu pekerjaan tidak terkontrol dengan baik dan menimbulkan

masalah yang berdampak pada jumlah persediaan barang fisik yang ada di store dan jumlah barang yang ada di sistem yang di gunakan di Hotel yaitu Visual Hotel Program (VHP) tidak sesuai karena, cost controll dan store juga di kerjakan oleh satu karyawan saja, dari kasus yang terjadi ini perlu adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik (Peneliti,2024).

Sistem pengendalian internal merupakan suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus menerus. Sistem pengendalian internal bukanlah suatu terpisah dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian yang melekat dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang menyatu dengan kegiatan operasional organisasi serta menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan, oleh karena itu setiap industri perlu melakukan analisis pengendalian internal. Terkait sistem pengendalian internal terdapat penelitian terdahulu diantaranya Rahayu & Arnawa, (2023) enunjukkan belum tercapainya pengendalian dengan baik di karenakan masih terjadinya penyimpangan pada proses penerimaan dan pengeluaran barang yang menyebabkan tingginya food cost, diantaranya adanya perbedaan harga yang tertera pada invoice dengan *purchase order (PO)*, masa kedaluwarsa barang terlalu dekat hingga kemasan barang yang tidak rapat, juga pada proses pengeluaran dimana *store requisition (SR)* barang yang belum lengkap dan belum di tanda tangani pejabat yang berwenang serta pada saat pengambilan barang sering tidak menggunakan *store requisition (SR)*. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nurranto, et al. (2023) yang menyatakan bahawa pengendalian internal PT Suzuya berperan penting dalam melindungi asset, mencegah kecurangan dan menjaga keadilan informasi. Namun pada waktu tertentu persusahaan memperbaiki prosedur dan meningkatkan pemahaman staf terhadap langkah –langkah yang ada, sehingga sebagai hasil rekomendasi penelitian terhadap PT Suzuya untuk memperkuat lagi sistem pengendalian internal seperti peningkatan pelatihan karyawan, optimalisasi teknologi informasi dan penguatan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Menurut Yanti, (2023) yang menyatakan bahwa sistem penerimaan persediaan barang gudang sesuai dengan teori dan kaidah yang ada. Namun, prosedur pengeluaran barang persediaan gudang belum sepenuhnya sesuai dengan teori dan kaidah yang ada. Terlihat dari prosedur pengeluaran barang gudang tanpa adanya store requisition secara fisik yang diotorisasi oleh head departemen, serta pencetakan dokumen tersebut dilakukan setelah inventory oleh store keeper. Selain itu, sistem pengendalian internal dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang persediaan belum sepenuhnya dijalankan. Terlihat dari adanya perangkapan antara *receiving, store keeper, dan cost control*.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh setiap peneliti tentang sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran atas persediaan barang, terdapat beberapa perberbedaan, seperti tahun, daerah serta objek penelitian. diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Arnawa, (2023) daerah penelitian yang dilakukan di Bali dan data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder. Penelit yang dilakukan oleh Nurranto, et al, (2023) penelitian dilakukan di PT Suzuya, Teknik pengumpulan data mengunakan sumber data pimer dan sekunder, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian ekspermental atau survei. Sistem pengendalian internal pada industri perhotelan sangat penting untuk diterapkan, salah satunya adalah pada Bintang Flores Hotel. Sistem pengendalian internal yang akan dilakukan yaitu sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran barang gudang di Bintang Flores Hotel, dimana perlu dianalisis agar operasional hotel berjalan dengan lancar dan terhindar dari parktik kerja yang curang yang menyebabkan kerugian terjadi pada hotel. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal dalam prosedur penerimaan serta pengeluaran barang gudang di Bintang Flores Hotel.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang di dapatkan langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, menganalisis data, uji keabsahan dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Bintang Flores Hotel

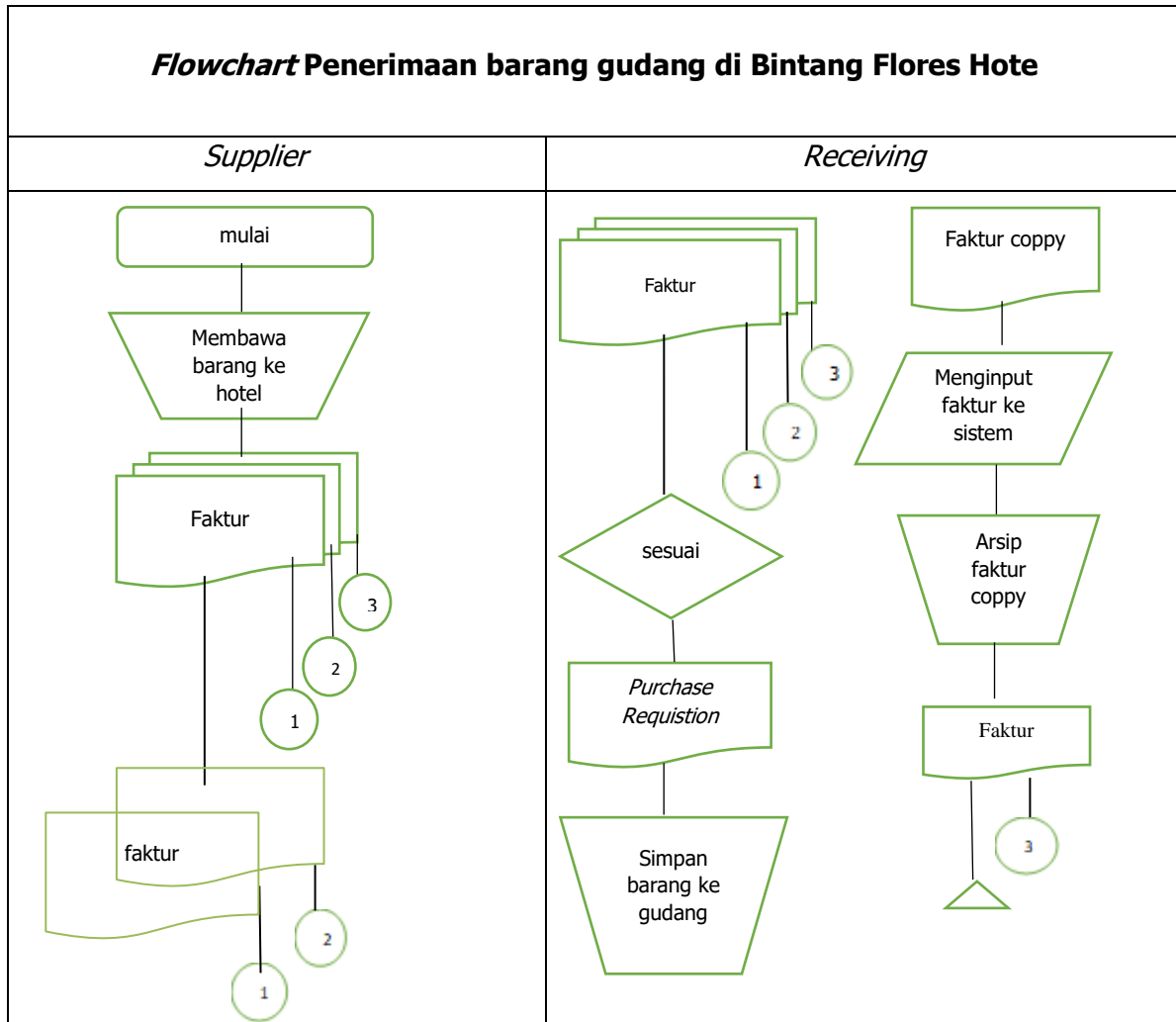
Bintang Flores Hotel merupakan salah satu hotel pertama yang ada di Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Dimana nama Bintang Flores Hotel merupakan nama yang diberikan langsung oleh pemilik hotel yaitu Bapak Ale Sugiarto, Hotel berbintang 4 (empat) ini mulai beroperasi pada tanggal 08 Mei 2008 yang berlokasi di Jalan Pantai Pede dengan luasnya sekitar 1 ha. Bintang Flores Hotel terletak pada tempat yang sangat strategis karena hanya berjarak 2,99 km dengan Bandar Udara Komodo Labuan Bajo dan sekitar 1,98 dari Pelabuhan Labuan Bajo atau dapat ditempuh dalam waktu 10 sampai 15 menit saja. Hotel ini cukup mudah dijangkau karena berdekatan dengan fasilitas publik. Dalam pelayanannya, Bintang Flores Hotel menawarkan pelayanan internasional dengan fasilitas yang sangat baik dan pemandangan yang sangat menakjubkan. Selain itu, hotel ini didirikan karena mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintahan Manggarai Barat sendiri.

Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang

Prosedur Penerimaan barang di Bintang Flores Hotel

Aktivitas penerimaan barang di Bintang Flores Hotel melibatkan beberapa bagian yang ada di *Accounting* Departemen yakni *receiving*. *Receiving*, bagian yang bertugas untuk menerima, memeriksa barang yang datang dari *supplier* atas orderan yang dilakukan oleh bagian *Purchasing* sesuai dengan *Purchase Requisition (PR)* yang dibuatkan oleh setiap *outlet*. *receiver* harus bisa memeriksa barang dengan teliti agar barang yang diterima sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh hotel dan selanjutnya *receiver* menginput faktur penjualan ke sistem yang digunakan oleh hotel. Langkah-langkah penerimaan barang gudang di Bintang Flores Hotel berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Departemen *Head Accounting*:

- 1) *Receiver* menerima barang dari *supplier* atau *vendor*, dengan menyiapkan dokumen seperti *Purchase Requisition (PR)* yang diterima dari bagian *Purchasing* sebelumnya.
- 2) *Receiver* melakukan proses *receiving* barang dari *supplier*, dengan meminta Nota/faktur rangkap tiga yang dibawakan oleh *supplier* untuk mencocokkan jenis barang, harga barang serta jumlah barang yang dipesan sesuai dengan *purchase requisition (PR)*.
- 3) Setelah barangnya selesai di *receiving* dan semuanya selesai di periksa, *receiver* menandatangani faktur rangkap tiga tersebut dan untuk faktur cobby nomor dua (2) di pegang oleh *receiver* untuk di input ke sistem dan di arsipkan secara permanen.
- 4) Barangnya disimpan kesetiap gudang sesuai jenis barangnya.
- 5) *Receiver* akan menginput faktur tersebut ke sistem sebagai laporan pada akhir bulan, yang diakui sebagai biaya dalam laporan keuangan hotel.
- 6) Mengarsipkan dokumen yang telah di input.



Gambar 1. Flowchart penerimaan barang

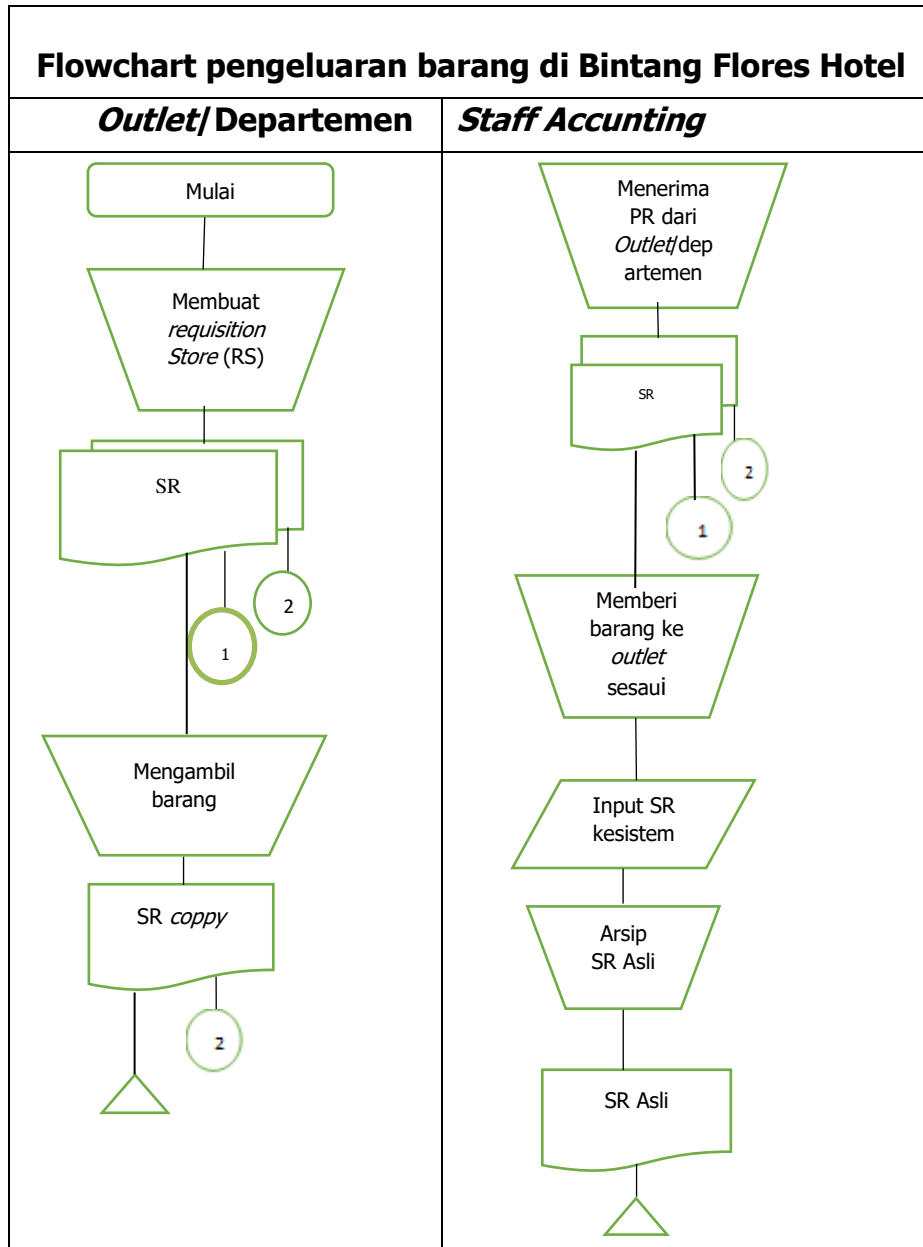
Sumber: Bintang Flores Hotel, 2024

Prosedur Pengeluaran Barang di Bintang Flores Hotel

Aktivitas pengeluaran barang Gudang di Hotel berhubungan dengan orang *Store*. *Store*, berfungsi untuk mengontrol semua barang yang masuk atas pembelian maupun keluar dari gudang atas permintaan dari setiap departemen ataupun *outlet*; setiap outlet dan departemen yang ingin mengambil barang di gudang harus membuat requisition sehingga bagian *store* bisa memberikan barang sesuai dengan list yang ada di *requisition* tersebut selanjutnya input *requisition* tersebut ke sistem. Adapun di Bintang Flores Hotel sistem pengeluaran barang yang diterapkan itu sedikit berbeda karena untuk staff gudang itu tidak tersendiri masih merangkap. Jadi untuk yang bertugas di *store* itu semua karyawan atau *staff accounting*. Langkah-langkah penegluaran barang gudang di Bintang Flores Hotel berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan departemen head accounting:

- 1) Setiap *Outlet* dan Departemen yang ingin mengambil barang harus membuat *Store Requisition (SR)* rangkap dua.
- 2) Memberikan dokumen *store requisition* ke staff accounting untuk mengambil barang yang dibutuhkan.
- 3) *Staff accounting* megecek *store requisition* yang diberikan oleh masing-masing *outlet* atau departemen dan memberikan barang ke tertera di SR. Setelah semua

- 4) barang yang di berikan ke outlet atau departemen yang meminta barang, selanjutnya *staff accounting* menandatangani *store requisition (SR)* sebagai bukti sah pengeluaran barang gudang
- 5) Langkah selanjutnya dokumen asli yang di pegangoleh *staff accounting* diinput ke sistem, setelah di input dokumennya di arsipkan secara permanen.



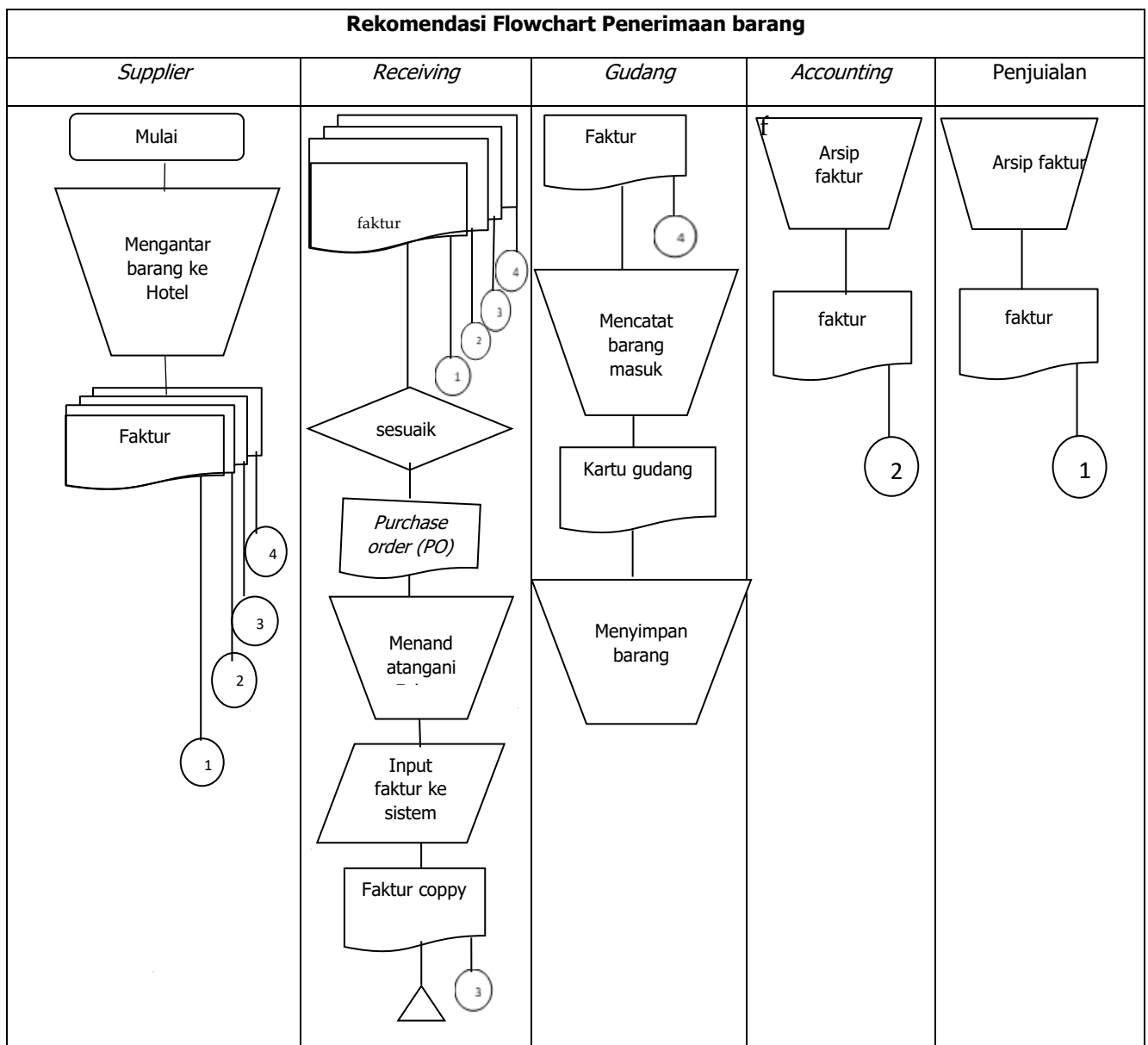
Gambar 2. Flowchart pengeluaran barang

Sumber: Bintang Flores Hotel, 2024

Menurut regulasi yang sebenarnya diterapkan di hotel berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Departemen *Head Accounting* Bintang Flores Hotel harusnya Bagian gudang itu tersendiri untuk bisa mengontrol semua barang gudang/*store* baik yang masuk ke gudang maupun yang keluar dan pada saat melakukan pengecekan barang yang masuk ke hotel *receiving* bisa mengecek barang dengan diawasi langsung oleh *Cost Control*. Bagian Gudang juga harus melakukan pencatatan atas barang yang masuk ke setiap store. Adapun dokumen yang harusnya digunakan

dalam mengecek barang masuk yaitu *Purchase Order (PO)* yang akan disesuaikan dengan faktur penjualan yang di bawa *supplier*.

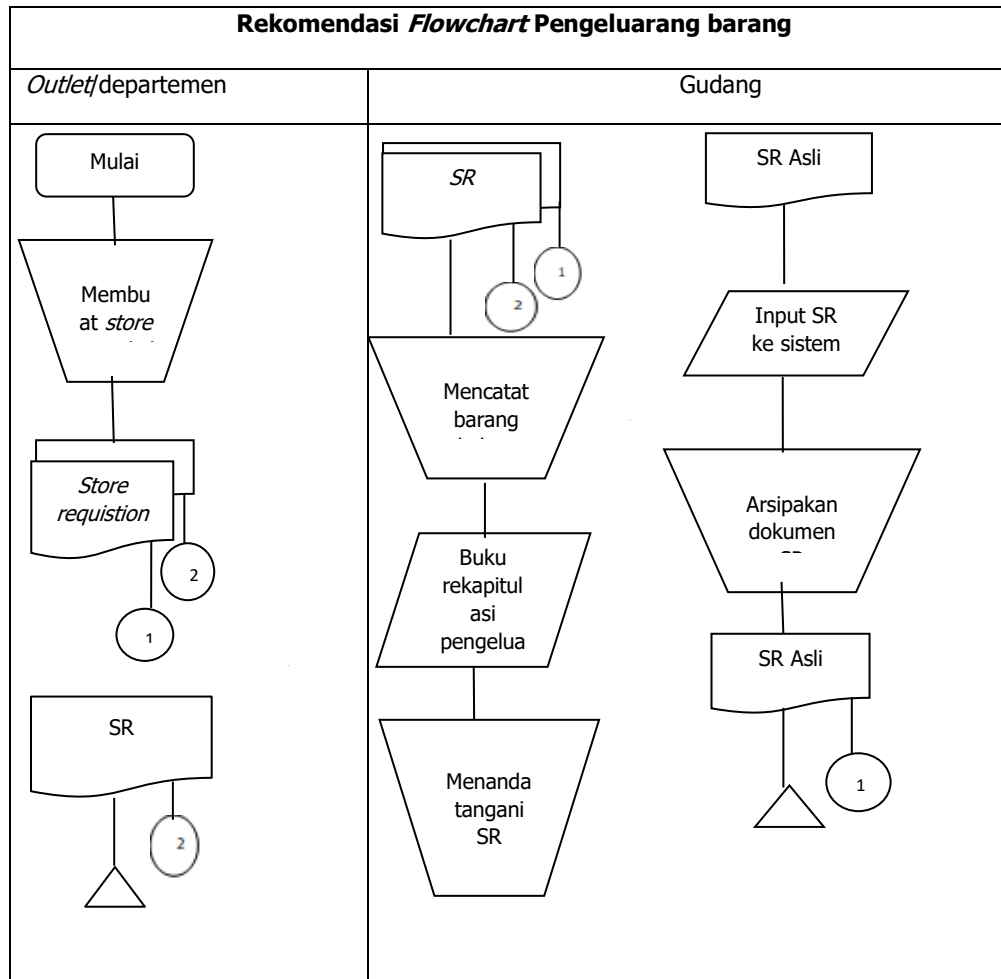
Purchase order (PO) yang dipegang *receiving* dibuat oleh bagian *purchasing* rangkap dua, untuk *supplier* dan untuk *receiving* yang dibuat sesuai dengan *purchase requisition (PR)* dari masing masing outlet ataupun departemen yang membutuhkan barang. Pada Bintang Flores Hotel dalam praktik kerjanya banyak karyawan atau *staff Accounting* yang kerjanya merangkap dimana fungsi *receiving* dikerjakan oleh *staff purchasing* dan *Store* juga di rangkap oleh semua *staff Accounting*, untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses penerimaan barang gudang di Bintang Flores Hotel peneliti Merekomendasikan tambahan personil di gudang yang berfungsi mengontrol barang masuk ke gudang dan untuk melakukan pencatatan laporan barang masuk sehingga memudahkan pada saat melakukan proses *inventory* setiap akhir bulan dan perlu adanya tambahan dokumen dalam proses penerimaan barang yakni *PO* sebagai tanda sah pemesanan barang ke *supplier*.



Gambar 3. Flowchart rekomendasi penerimaan barang

Sumber: Peneliti, 2024

Adapun prosedur pengeluaran barang Bintang Flores Hotel belum sesuai dengan lima unsur sistem pengendalian internal. Dimana dalam prosedur pengeluaran barang pemisahan fungsi tugas belum memadai dan proses pencatatan dari gudangpun belum ada seperti rekapitulasi barang keluar dari gudang dan untuk staff khusus gudang belum ada masih dikerjakan oleh seluruh staff yang ada di departemen *Accounting*. Melihat ini sebagai masalah oleh peneliti maka merekomendasikan untuk staff khusus gudang tersendiri supaya pencatatan atas pengeluaran barang dari gudang itu jelas dan tidak kendala dalam menentukan jenis biaya atau pengelompokan biaya sesuai departemen dan juga bisa lebih mudah menyesuaikan jumlah barang yang disistem dan jumlah barang fisik.



Gambar 4. *Flowchart* rekomendasi pengeluaran barang

Sumber: Peneliti, 2024

Analisis sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran atas persediaan barang di Bintang Flores Hotel

Analisis penegndalian internal sangat penting di lakukan untuk menjaga persediaan dengan baik, persediaan yang merupakan aset penting hotel. Berikut ini analisis pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran barang:

1) Lingkungan pengendalian

Prosedur penerimaan barang hotel sudah dilakukan dengan baik oleh *reciver* sesuai dengan tempat yang harus di lakukannya proses receiving. *Receiver* memeriksa barang dengan teliti dan menyesuaikannya dengan *purchase requisition (PR)*, hal ini yang perlu di perhatikan pada setiap barang yang masuk ke hotel supaya tidak terjadinya kerugian pada hotel. Untuk prosedur pengeluaran barang

gudang di hotel perlu adanya pengawasan khusus dari bagian yang berwenang seperti *Staff accounting*.

2) Penilaian resiko

Untuk menilai resiko pada prosedur penerimaan barang pihak hotel memastikan seluruh dokumen penerimaan tidak adanya kesalahan dalam penulisan. Receiving akan memeriksa dengan teliti dokumen - dokumen yang di gunakan seperti faktur penjualan di pastikan semuanya tidak ada kekeliruan dalam mencantumkan harga, jumlah barang dan dipastikan kualitas dan kuantitasnya telah sesuai dengan *purchase Requistion (PR)*. Sehingga hal ini mempermudah *cost controll* dalam melakukan pengendalian biaya. Sedangkan pada Prosedur penegluaran barang gudang belum adanya pencatatan yang dilkukan secara manual oleh pihak hotel sehingga adanya kekeliruan dalam proses *inventorry* yang dilakukan setiap akhir bulan oleh *Accounting Departemen*.

3) Aktivitas pengendalian

Prosedur penerimaan barang yang bertanggung jawab adalah receiving dan memiliki atasan yang mengotorisasi dan melakukan review atas pekerjaanya. Sehingga pihak hotel dapat memantau alur kerja dengan baik, karena adanya pengecekan yang dilakukan oleh bagaian *cost controll* pengecekan kondisi persediaan baik dari segi kualitas hingga kuantitas barang. Sedangkan pada prosedur pengeluaran barang gudang belum adanya aktivitas pengendalian barang dengan baik karena belum adanya staff khusus untuk store sehingga staff accounting kerjanya merangkap.

4) Informasio dan komunikasi

Pihak hotel sangat mudah dalam menjalankan pekerjaan karena terhubung dengan sistem yang memadai. Melalui sistem tersebut dapat mengetahui informasi mengenai persediaan dan memudahkan dalam menyampaikan informasi dengan lengkap.

5) Pemantauan

Pada prosedur penerimaan barang belum adanya Pemantauan dilakukan oleh departeman *head accounting* yang merangkap bagian *cost controll* yang di lakukan untuk bagian *receiving* dalam menerima barang yang masuk ke hotel dan menerima laporan atas barang yang masuk ke hotel. Pada prosedur penegluaran barang adanya pemantauan secara lansung dari *cost controll*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran atas persediaan barang gudang di Bintang Flores Hote, Prosedur penerimaan barang di Bintang Flores Hotel belum sesuai dengan unsur sistem penegndalian internal dimana belum adanya pemisahan tugas atau fungsi di bagian penerimaan barang seperti *staff receiving* merangkap dengan purchasing dan untuk bagian store masih di pegang seluruh oleh *staff accounting*. Dalam proses penerimaan barangpun masih belum terlihat aktivitas pengendalian dan pemantaun yang baik seperti fugsi *cost controll* yang harusnya mengewasi receiver dalam proses receiving barang yang masuk ke hotel. Terlihat juga dalam meniladi resiko seperti penggunaan dokumen yang digunakan dalam proses penerimaan yaitu tidak adanya *Purchase Order* yang digunakan oleh *Receiver* hanya menggunakan *Purchase Requistion* saja yang di dapatkan dari Setiap Outlet atau departemen yang memesan barang. Harusnya ada PO karena dokumen ini sebagai tanda sah pemesan barang yang dilkukan purchasing ke *supplier*. *Purchase order* juga sebagai dokumen pendukung untuk bisa mencocokkan nama, harga dan jumlah barang dengan faktur yang dibawahkan oleh *supplier*. Adapun Prosedur penegluaran barang gudang, pada prosedur ini juga belum diterapkan dengan baik, dimana dalam proses ini masih belum adanya pemisahan tugas yang jelas dan

untuk pencatatan dalam melakukan pengeluaran barang gudang tidak ada seperti pembuatan *bin card* atau kartu gudang dan rekapitulasi jenis setiap barang yang dikeluarkan, sehingga pada saat melakukan inventory pada akhir bulan selalu terjadi selisih antara jumlah barang fisik dengan jumlah yang ada di sistem yang digunakan hotel. dilihat dari prosedur penerimaan dan pengeluaran barang Sistem pengendalian belum diterapkan secara maksimal di Bintang Flores Hotel, karena masih adanya kekeliruan dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang seperti dokumen yang digunakan hotel pada saat melakukan departemen *accounting* kerjanya merangkap. Begitupun pada proses pengeluaran barang belum adanya pemantauan khusus yang dilakukan oleh bagian *cost controll* terhadap receiving.

Adapun saran yang di rekomendasikan sebagai bahan pertimbangan manajemen Bintang Flores Hotel, Penerimaan barang Pada proses penerimaan barang, perlu tambahan personil untuk gudang supaya bagian receiving lebih mudah mengontrol serta lebih fokus dan teliti dalam memeriksa barang yang masuk ke hotel. perlu penambahan dokumen pendukung untuk memeriksa barang yang masuk ke hotel seperti *Purchase Order (PO)*. sedangkan Penegluaran barang Pada prosedur pengeluaran barang dari gudang harus adanya, setiap barang yang keluar dari gudang Sistem pengendalian internal Manajemen hotel harus mempertimbangkan lingkungan pengendalian seperti melakukan pengecekan secara langsung oleh departemen *head accounting* bagaimana kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Mengkaji risiko yang mungkin terjadi kemudian membuat sistem kerja yang baru sehingga risiko – risiko dapat diminimalisir. Selain itu manajemen hotel juga harus mempertimbangkan aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan untuk membantu perusahaan menetapkan pengendalian internal yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dalam proses penelitian ini.

Isabela Orati jeni: Melakukan penelitian, penulisan serta pengumpulan data. Agus Wahyudi: sebagai dosen pembimbing.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan karena dalam penelitian ini penulis tidak menerima pendanaan secara eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, I., & Taufiq, M. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Fire Alarm System (Studi Kasus pada PT Mitra Tama Sinergi). *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*.
- Insani, Y. D., & Setiyariski, R. (2020). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Front Office Department Melalui Tugas dan Tanggung Jawab Concierge Pada Hotel Savoy Homann. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 2(1).
- Khomarudin, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku Pt. Profilindah Kharisma. *Ejurnal*.
- Liati, N. A. (2023). Prosedur Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Pada Gudang Emersia Hotel & Resort Bandar Lampung.
- Marlina, K., & Dewi, E. P. (2020). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Toko Bangunan Rajawali Steel. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 13-25.

- N Nurranto, H., et al. (2023). Evaluasi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dengan Sistem pengendalian internal di pt suzuya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 2(2), 120-129.
- Rahayu, N. K., & Arnawa, I. P. (2023). Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang di Hotel X. *Journal of Accounting and Hospitality*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Said, M. A. S., & Kilay, T. N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Barang (Studi Kasus Pada PT Araz Inti Line). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(4).
- Seniman, A. (2022). *Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Bintang Flores Hotel*. SMKN 1 Labuan Bajo.
- Sinaga, D. S., Sinaga, J., & Maharani, T. I. (2021). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Kimia Farma Medan. *Jurnal Penelitian Fisikawan*.
- Siregar, Y. (2019). Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan pada PT. OSI Electronics Batam. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 167-175.
- Suryanti, E., Prastiwi, C., Nisa, F., & Kusniawati, D. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1, 1-10.
- Wulandari, R. F., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Persediaan Obat Pada Puskesmas Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*.
- Yanti, N. L. (2023). *Analisis Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Persediaan Gudang Pada Harris Hotel & Residences Riverview Kutaharris Hotel & Residences Riverview Kuta*. (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).